

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ada pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif atau gambaran yang bersifat regresional yaitu meneliti seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikatnya (*Dependent Variable*) dengan menggunakan permasalahan yang ada. Nasir (1988;33) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan fenomena yang diselidiki.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Tanjung Kodok Beach Resort, yang berlokasi di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari Pengunjung di Tanjung Beach Resort kita dapat membedakan Populasi berdasarkan karakteristik mereka, misalnya saja pengunjung yang berkelompok maupun pengunjung individu. Kemudian dari pengumpulan Populasi tersebut kita dapat menarik kesimpulan lewat Sampel.

Sampel adalah kumpulan dari unit sampling yang merupakan bagian dari populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei mengambil contoh dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Effendian Singarimbun, 2005).

Pengambilan sampel responden dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan non probability sampling yaitu accidental sampling, contoh yang dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan kriteria-kriteria yang digunakan sebagai acuan penarikan contoh. Kriteria konsumen yang dijadikan responden adalah sebagai berikut :

1. Wisatawan sudah pernah melakukan pembelian jasa di Tanjung Kodok Beach Resort.
2. Wisatawan dinilai telah dewasa minimal berusia 17 tahun untuk dapat diwawancarai dan mengisi kuesioner.
3. Wisatawan bersedia diwawancarai dan mengisi kuesioner yang disediakan
4. Dalam satu rombongan saudara/teman/kenalan, mengisi masing- masing satu kuesioner.

Dalam pengambilan sampel untuk menjawab rumusan masalah kedua pada penelitian ini agar representative dengan populasi maka sampel yang diambil 100 sampel hal ini sesuai dengan penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Sugiyono.2008;124) adapun formula untuk menghitung ukuran sampel dari jumlah sampel adalah:

$$S = \frac{\alpha^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \alpha^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana : α^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%
 $P = Q = 0,5$ $d = 0,05$ $S =$ Jumlah Sampel
 $N =$ Jumlah Populasi

Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, sampel dominan diambil sebanyak 70% dari jumlah responden pada saat akhir pekan (berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian dilakukan). Sedangkan contoh diambil sebanyak 30% pada hari kerja.

3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang diajukan, maka variabel yang dianalisis dan dioperasionalkan terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, antara lain :
 - a. Periklanan (X1)
 - b. Promosi penjualan (X2)
 - c. Hubungan masyarakat dan publisitas (X3)
 - d. Pemasaran interaktif (X4)
2. Variabel Terikat atau Keputusan Wisatawan berkunjung (Y) yaitu variabel yang diambil dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2008;58) . Ada dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2008;59).Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Periklanan sebagai (X1) terdiri dari:

Iklan Tanjung Kodok Beach Resort melalui siaran radio, iklan melalui media spanduk dan iklan melalui media Billboard sebagai petunjuk arah.

b. Promosi penjualan sebagai (X2) terdiri dari:

Diskon harga untuk pengunjung permalam bagi jumlah rombongan tertentu, dapat kupon untuk pengunjung dan diskon harga menginap sebesar 10% untuk setiap pemakaian kartu kredit tertentu.

c. Hubungan masyarakat dan publisitas sebagai (X3) terdiri dari:

Pemberitaan mengenai Tanjung Kodok Beach Resort melalui media televisi, Tanjung Kodok Beach Resort berkontribusi bagi pengembangan daerah di sekitarnya, seperti pembangunan fasilitas umum dll. adanya editorial tentang Tanjung Kodok Beach Resort di media massa.

- d. Pemasaran interaktif (*Website*) sebagai (X4) terdiri dari:

Website Tanjung Kodok Beach Resort mudah di akses, Website Tanjung Kodok Beach Resort memberikan informasi lengkap tentang layanan yang diberikan, dapat sering mengakses Website Tanjung Kodok Beach Resort.

- e. Keputusan wisatawan berkunjung sebagai (Y) terdiri dari:

Saya tertarik dengan fasilitas yang ada di Tanjung Kodok Beach Resort, Saya suka dengan pelayanan yang ada di Tanjung Kodok Beach Resort dan Saya penasaran dengan keindahan alam sekitar Tanjung Kodok Beach Resort

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keputusan Wisatawan (Y)

Keputusan konsumen merupakan proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam mengevaluasi, memperoleh atau menggunakan jasa Tanjung Kodok Beach Resort.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang dikuantitatifkan, yaitu yang merupakan data dalam bentuk angka yang didapat dari hasil scoring atas jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden sebagai sampel dalam penelitian.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu: data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih di lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara maupun hasil dari pengisian kuesioner yang berisi tentang harga, mutu produk, kemasan produk terhadap perilaku konsumen.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengambilan atau pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran questioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008;199). Penyebaran angket pada penelitian ini akan disebarakan pada pengunjung Tanjung Kodok Beach Resort.

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert, yaitu skala yang berasal dari pernyataan kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan, dan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008;132) kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut :

Sangat setuju : diberi skor 5

Setuju : diberi skor 4

Ragu-ragu : diberi skor 3

Tidak setuju : diberi skor 2

Sangat tidak setuju : diberi skor 1

Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari kategori jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Skor responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala Likert.

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total yang menggunakan korelasi *product moment*. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi *product moment* (r) dengan nilai hitung kritisnya, dimana r dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2005;212) sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

N = Banyaknya variabel

X = Skor item x

Y = Skor item y

Jika r hitung > dari r table (uji 2 sisi dengan tingkat signifikansi 5%) maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika

jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali dalam Made Novandri, 2010;34). Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnaly dalam Ghozali, 2002;42).

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang memberikan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005;110).

3.8.2. Uji multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel–variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal ialah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesamanya sama dengan

nol (Ghozali,2001;91). Multikoleniaritas dapat diketahui dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika tolerance $> 10\%$ dan VIF $< 10\%$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.
- b. Jika tolerance $< 10\%$ dan VIF $> 10\%$ maka terjadi Multikolinearitas.

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain yang tetap, maka disebut homo kedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas/ tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada/ tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dan residualnya. Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada/ tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot. Bila ada pola tertentu, seperti titik yang menyebar di atas dan di bawah titik 0 maka dapat disimpulkan dalam data bebas dari heteroskedastisitas dan sebaliknya (Ghozali, 2005;105).

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel bebas (Periklanan, Promosi Penjualan, Hubungan Masyarakat dan Publisistas serta Pemasaran Interaktif) terhadap variabel terikat (Keputusan Konsumen). Oleh karena itu digunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Model regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	: Keputusan Wisatawan
a	: Konstanta
b_1 - b_3	: Koefisien Regresi
X_1	: variabel periklanan
X_2	: variabel promosi penjualan
X_3	: variabel hubungan masyarakat dan publisitas
X_4	: variabel pemasaran interaktif

3.9.2 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara parsial (t) dan secara simultan (f).

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2001). Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji t hitung (Uji Parsial)

Uji t hitung bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. $H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan.
2. $H_1 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{\text{Se}(b_i)} \quad (\text{Djarwanto, 2001; 95})$$

Keterangan :

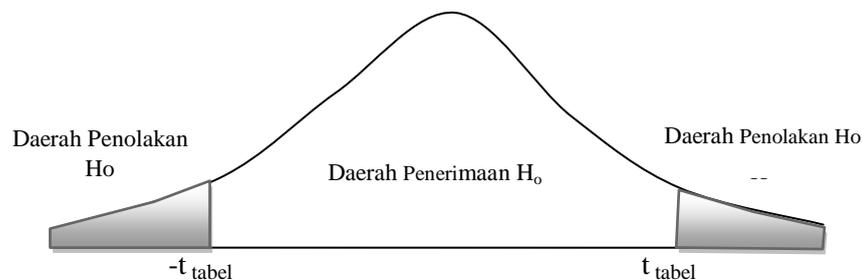
β_1 = Koefisien Regresi

Se = standar error

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan

(df) $n-k-1$ (Priyanto 2009;85).

4. Kriteria pengujian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Distribusi Penerimaan atau Penolakan Hipotesis Uji t

Kriteria Pengujian:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2. Uji f hitung (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

1. $H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (bebas) dan variabel (terikat) secara bersama-sama.

2. $H_1 = \beta_1, \beta_2, \beta_3, \neq 0$ artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (bebas) dan variabel (terikat) secara bersama-sama.

3. Rumus :

$$f_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2005; 355})$$

Dimana :

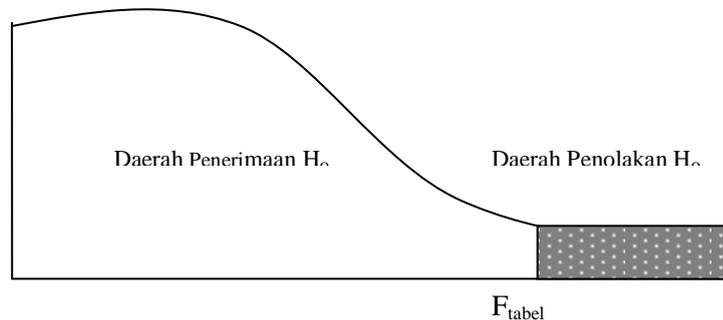
R^2 = koefisien determinasi

N = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel bebas

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$ (Priyanto, 2009;82).

4. Kriteria pengujian sebagai berikut



Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji f)

Kriteria Pengujian:

1. Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}} = H_0$ diterima, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.